

**PENGEMBANGAN MEDIA LEKUKAN AKSARA (*LEAK*) BALI
BERBASIS HUKUM BELAJAR THORNDIKE PADA MUATAN BAHASA
BALI MATERI PASANG AKSARA KELAS V SLBN 1 TABANAN**

Oleh

Ni Made Pradnya Paramita, NIM 2211031215

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Bali bagi siswa tunanetra memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Keterbatasan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tunanetra menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk dan menulis pasang aksara Bali. Permasalahan tersebut mendasari dilakukannya penelitian pengembangan media Lekukan Aksara (*Leak*) Bali berbasis hukum belajar Thorndike yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pasang aksara Bali siswa tunanetra kelas V. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian meliputi ahli materi, ahli desain instruksional, ahli media pembelajaran, serta siswa tunanetra kelas V. Objek penelitian adalah media Lekukan Aksara (*Leak*) Bali. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan tes keterampilan menulis dalam bentuk lembar unjuk kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rancang bangun media Lekukan Aksara (*Leak*) Bali dinyatakan sangat baik dengan persentase 95%; (2) media Lekukan Aksara (*Leak*) Bali memperoleh hasil validitas sebesar 95% dengan kualifikasi sangat baik; (3) kepraktisan media pada uji coba perorangan sebesar 94,44% dan uji coba kelompok kecil sebesar 93,40% dengan kualifikasi sangat baik; dan (4) media Lekukan Aksara (*Leak*) Bali dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pasang aksara Bali siswa tunanetra dengan $t_{hitung} = 7,233 > t_{tabel} = 2,571$. Hasil tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, media Lekukan Aksara (*Leak*) Bali layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Bali bagi siswa tunanetra.

Kata Kunci: pengembangan, media Lekukan Aksara (*Leak*) Bali, aksara Bali, siswa tunanetra.

ABSTRACT

Learning Balinese for blind students requires learning media that are appropriate to the characteristics and learning needs of students. The limited learning media that are appropriate to the characteristics of blind students cause students to experience difficulties in recognizing the shape and writing pairs of Balinese script. This problem underlies the research on the development of Balinese Lekukan Aksara (Leak) media based on Thorndike's learning law which is valid, practical, and effective to improve the writing skills of Balinese Lekukan Aksara (Leak) in grade V blind students. This research uses the ADDIE development model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects include material experts, instructional design experts, learning media experts, and grade V blind students. The object of the research is the Balinese Lekukan Aksara (Leak) media. The data collection methods used are questionnaires and writing skills tests in the form of performance sheets. The data analysis techniques used are quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis. The results of the study show that: (1) the design of the Balinese Lekukan Aksara (Leak) media is stated to be very good with a percentage of 95%; (2) The Balinese Leak media obtained a validity result of 95% with very good qualifications; (3) the practicality of the media in individual trials was 94.44% and small group trials was 93.40% with very good qualifications; and (4) the Balinese Leak media was declared effective in improving the writing skills of Balinese script pairs of blind students with $t_{hitung} = 7.233 > t_{tabel} = 2.571$. These results indicate $t_{hitung} > t_{tabel}$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, the Balinese script (Leukan Aksara) media is suitable for use as an alternative Balinese language learning medium for blind students.

Keywords: development, Balinese script (Lekukan Aksara) media, Balinese script, blind students.

